



BAB 4

SIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang penulis laksanakan di Bandar Udara X dapat disimpulkan bahwa aspek keselamatan penerbangan khususnya pada pengguna jasa transportasi udara di Bandar Udara X tetap menjadi prioritas utama bagi pihak operator walaupun di masa pandemi Covid-19 seperti saat ini. Hal tersebut dibuktikan dengan diimplementasikannya berbagai upaya pencegahan penyebaran Covid-19 sesuai dengan instruksi pemerintah Republik Indonesia. Adapun yang menjadi catatan adalah masih kurangnya penanganan protokol kesehatan pada perpindahan moda transportasi lainnya seperti kereta, taksi dan angkutan umum lainnya yang berada di area bandar udara. Terkait hal tersebut dikarenakan belum adanya kolaborasi yang baik antar pihak *stakeholder* di luar pihak bandar udara dalam mengedepankan keselamatan pengguna jasa perhubungan secara umumnya.

Dalam menyikapi tantangan yang dihadapi pihak operator Bandar Udara X dalam implementasi budaya keselamatan penerbangan, yang mana terjadi penurunan penggunaan moda transportasi udara yang diakibatkan oleh penerapan Peraturan Pemerintah terkait Penanganan Covid-19 ditambah lagi dengan perubahan budaya masyarakat yang cenderung menghindari transportasi umum di masa pandemi Covid-19, pihak operator Bandar Udara X telah mengambil beberapa langkah antara lain penerapan *Biosafety Management*

dan *Biosecurity Management* dan mengoptimalkan Sistem Pelaporan Keselamatan Bandar Udara dalam rangka meningkatkan budaya keselamatan penerbangan di masa pandemi Covid-19.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka untuk meningkatkan budaya keselamatan agar lebih baik lagi khususnya di masa pandemi Covid-19 ini, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

- 1) Penyelenggara bandar udara harus senantiasa menjalin kolaborasi dan koordinasi yang baik dengan para pihak *stakeholder*, dalam hal ini operator antar moda transportasi selain pesawat udara, yang berada di area bandar udara untuk mengedepankan keselamatan pengguna jasa perhubungan secara umumnya dengan menerapkan protokol kesehatan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah agar risiko penularan covid-19 di wilayah bandar udara dapat ditekan hingga tingkatan sedang bahkan rendah.
- 2) Penyelenggara bandar udara perlu secara *comprehensive* mempromosikan *Safe Travel Campaign* bahwa pelaksanaan kegiatan transportasi udara di bandar udara itu cukup aman dengan diterapkannya *Biosafety Management* dan *Biosecurity Management* dalam menghadapi masa

pandemi Covid-19 seperti saat ini. Hal tersebut perlu dilakukan untuk mengembalikan kepercayaan masyarakat khususnya pengguna transportasi udara bahwa aspek keselamatan masih menjadi prioritas utama dalam pengelolaan bandar udara.